

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian terkait Analisis Faktor Ketidakakuratan Kode Diagnosis ISPA Pada Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat keakuratan kode diagnosis ISPA di Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan periode Maret 2023 dari total 64 sampel yang diambil terdapat sebanyak 20,4% dokumen rekam medis yang kode diagnosisnya belum akurat dan 71% dokumen rekam medis yang kode diagnosisnya sudah akurat berdasarkan ICD-10
2. Faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis ISPA berdasarkan Unsur SDM adalah Petugas koder belum mendapatkan pelatihan terkait pemberian kode diagnosis sehingga pengetahuan petugas koder terkait pemberian kode diagnosis masih kurang sehingga menyebabkan kode diagnosis yang ditetapkan belum sesuai dengan ketentuan ICD-10 yang mana merupakan pedoman atau acuan dalam penetapan kode diagnosis
3. Faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis ISPA berdasarkan Unsur Standar dan prosedur adalah pemberian kode diagnosis di Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan didapatkan bahwa sudah terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait kegiatan pemberian kode diagnosis dan sudah dilakukan berdasarkan SOP tersebut, namun setelah dilakukan pengamatan didapatkan bahwa tidak terdapat SOP terkait kegiatan kodefikasi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait analisis ketepatan kode diagnosis pada kasus ISPA di Puskesmas Sopaah Kabupaten Pamekasan, maka atas dasar permasalahan yang terjadi peneliti mengajukan beberapa saran guna

ih meminimalisir atau bahkan menghindari ketidakakuratan kode diagnosis, antara lain :

1. Penyediaan SOP terkait penulisan kode diagnosis ISPA yang berguna untuk mengatur proses pemberian kode diagnosis ISPA
2. Melakukan pelatihan terkait kegiatan kodefikasi diagnosis untuk meningkatkan pengetahuan petugas terkait kegiatan kodefikasi diagnosis tersebut.
3. Petugas koder harus lebih teliti saat melakukan kodefikasi, dan harus mengikuti acuan ICD-10
4. Melakukan pembuatan terkait SOP pemberian kodefikasi diagnosis dan mensosialisasikan kepada petugas koder.